

Peran Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga (di Negeri Buano Utara Kecamatan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat)

Ummi Duwila¹, Amin Ramli²

^{1,2} Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpatti

Email: ummiduwila02@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Negeri Buano Utara Kecamatan Huamual Belakang Kabupaten Seram Bagian Barat. Metode penelitian ini yaitu pada jenis penelitian menggunakan penelitian deskriptif dan kualitatif. Fokus penelitian yaitu deskripsi perilaku memilih kotak kosong melalui empat indikator : (a) Untuk mengetahui peran ibu dalam membantu meningkatkan pendapatan keluarga (b) Untuk mengetahui usaha yang dilakukan ibu rumah tangga untuk membantu menyelesaikan pendapatan keluarga. Sumber data yang di gunakan adalah sumber data primer dan data sekunder. Teknik pengukuran data menggunakan teknik penelitian lapangan yang terdiri dari observasi, wawancara mendalam, dan keputakaan. Analisis data yang digunakan adalah analisis data melalui proses inklusif dan proses eksklusif. Hasil penelitian terdapat beberapa bentuk dan faktor yang menyebabkan peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Pertama, Apa kendala dalam melakukan peran dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Kedua, Untuk mengetahui peran ibu ruamah tangga dalam meningkatkan pendapatan keluarga. .

Kata Kunci : *Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga*

Abstract

The purpose of this study is to describe the Role of Housewives in Increasing Family Income in North Buano District, Huamual Belakang District, West Seram District. This research method is the type of research using descriptive and qualitative research. The focus of the study is a description of the behavior of selecting an empty box through four indicators: (a) To find out the role of mothers in helping to increase family income (b) To find out the business done by housewives to help complete family income. Data sources used are primary data sources and secondary data. Data measurement techniques using field research techniques that consist of observation, in-depth interviews, and literature. Analysis of the data used is the analysis of data through an inclusive process and an exclusive process. The results of the study there are several forms and factors that cause the role of housewives in increasing family income. First, What are the obstacles in performing a role in increasing family income. Second, to find out the role of the housewife's mother in increasing family income.

Keywords: *Role of Housewives in Increasing Family Income*

PENDAHULUAN

Peran wanita pada saat ini mempunyai dampak yang besar bagi kehidupan rumah tangga, karena selain dapat membantu perekonomian keluarga tetapi juga dapat meningkatkan pendapatan keluarga. Untuk itu wanita perlu mengasah dan meningkatkan kemampuan serta keterampilannya sehingga mempunyai banyak kesempatan untuk terus maju dan berkembang. Hal ini senada dengan pernyataan dari Sujarwati (2013) bahwa partisipasi wanita dalam dunia kerja, telah memberikan kontribusi yang besar terhadap pendapatan keluarga, khususnya bidang ekonomi (Sujarwati, 2013).

Rumusan masalah (1) Untuk mengetahui peran ibu dalam membantu meningkatkan pendapatan keluarga; (2) Untuk mengetahui usaha yang dilakukan ibu rumah tangga untuk membantu menyelesaikan pendapatan keluarga. Tujuan dari tulisan ini (1) Untuk mengetahui peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan pendapatan keluarga (2) Untuk mengetahui usaha yang dilakukan ibu rumah tangga dalam meningkatkan pendapatan keluarga

Peranan yang melekat pada diri seseorang harus dibedakan dengan posisi atau tempatnya dalam pergaulan masyarakat. Posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat merupakan unsur yang statis yang menunjukkan tempat individu dalam organisasi masyarakat. Peranan lebih banyak menunjukkan pada fungsi penyesuaian diri dan sebagai suatu proses, jadi tepatnya adalah seseorang menduduki suatu posisi atau tempat dalam masyarakat serta menjalankan suatu peranan (Soekanto, 2002).

"nggrumpi" (membicarakan sesuatu yang sebenarnya tidak perlu diperlukan) di halaman rumah tetangganya. Akan tetapi demi pendapatan keluarga, ibu-ibu tersebut harus meninggalkan kebiasaan yang tidak berdaya guna tersebut untuk itu peran dari seorang wanita yang memiliki peran tambahan sebagai pencari nafkah tambahan bagi keluarganya. Karena tingkat pendidikan yang rendah dan tidak memiliki ketrampilan, salah satu usaha yang bisa dilakukan ibu-ibu tersebut hanyalah bekerja sebagai pedagang ikan.

Menurut Hemas (dalam Pudjiwati, 1997:35) memaparkan bahwa tugas yang di sandang oleh seorang wanita yaitu:

Wanita sebagai istri, wanita tidak hanya sebagai ibu rumah tangga tetapi juga sebagai pendamping suami seperti sebelum menikah, sehingga dalam rumah tangga tetap terjalin tentraman yang dilandasi kasih sayang yang sejati. Wanita sebagai istri dituntut untuk setia pada suami agar dapat menjadi motivator kegiatan suami. Wanita sebagai ibu rumah tangga yang bertanggung jawab secara terus menerus memperhatikan kesehatan rumah dan tata laksana rumah tangga, mengatur segala sesuatu di dalam rumah tangga untuk meningkatkan mutu hidup. Keadaan rumah harus mencerminkan rasa nyaman, aman tentram, dan damai bagi seluruh anggota keluarga.

Peran Perempuan dalam Keluarga

Pelaku penting dalam dinamika rumah tangga adalah perempuan dalam artian perempuan menguasai pengelolaan keuangan, redistribusi pendapatan, alokasi konsumsi. Dede Mulyanto, (2006). Kedudukan perempuan dalam sebuah rumah tangga secara umum memiliki wewenang dan tanggung jawab yang berbeda dari pria yang merupakan kepala rumah tangganya. Tugas-tugas tersebut sesuai kapasitas yang dimiliki oleh perempuan. Di samping itu, perempuan dan pria memiliki perbedaan tidak dalam segi postur, melainkan juga pada cara berfikirnya, perempuan lebih cenderung pada perasaan sedangkan pria dominan pada rasional. Berkaitan dengan perempuan, perempuan memiliki fungsi tambahan, bahkan mempunyai fungsi majemuk, yaitu selain sebagai istri, ibu, anggota rumah tangga, dan sumber daya manusia. Agar lebih jelas, penulis paparkan sebagai berikut :

Peran sebagai istri dalam masyarakat, kedudukan perempuan sering menjadi identitas sosial. Status sosial tersebut dikarenakan aktifitas rutin yang dilakukan seseorang. Misalnya seorang perempuan telah bersuami kemudian segala aktifitasnya hanya berada dalam dilingkungan rumah, maka status sosialnya sebagai ibu rumah tangga. Perempuan dalam pandangan islam memiliki tugas pengurus rumah tangga, menjadi seorang istri, menjadi ibu dari anak-anak, serta menjadi pendidik dan memelihara rumah tangga, Husein Syhatan (2004). Peranan perempuan dalam keluarga sangat dibutuhkan, terutama menjaga keharmonisan hubungan antar anggota keluarga didalamnya. Ekonomi Keluarga Secara umum menurut Deliarnov (1997:7) pengertian ekonomi keluarga dapat diambil dari bahasa Yunani. Dalam bahasa Yunani ekonomi berasal dari kata oikos dan nomos. Oikos berarti rumah tangga (House, Hald), sedangkan nomos berarti aturan, kaidah atau pengelolaan. Dengan demikian secara sederhana ekonomi dapat diartikan sebagai kaidah-kaidah, aturan-aturan atau cara pengelolaan suatu rumah tangga. Sebagai makhluk hidup, setiap manusia membutuhkan makan dan minum. Tanpa makan dan minum manusia akan mati, jadi kebutuhan manusia akan makan dan minum merupakan kebutuhan pokok yang harus dipenuhi. Kebutuhan psikologi ini dapat dipenuhi jika kita bekerja dan menghasilkan uang, karena untuk mendapatkan bahan-bahan makanan kita harus membeli dengan menggunakan uang.

METODE

Deskriptif adalah metode yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis suatu situasi, kondisi objek bidang kajian pada suatu waktu secara akurat. Tujuan metode ini untuk memperlihatkan peranan ibu rumah tangga dalam meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga berdasarkan suatu fenomena yang ada, misalnya dengan menggunakan sensus, sosial ekonomi penduduk, potensi pendidikan, dan yang lainnya. Teknik Analisis Data Menurut Moleong (2007:280) analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi kemudian diproses melalui pencatatan, pengetikan, dan penyuntingan selanjutnya di analisis secara kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pulau Buano yang berada di Kecamatan Huamual Belakang, Kabupaten Seram Bagian Barat. Memiliki dua desa definitif di antaranya desa Buano Utara dan desa Buano Selatan. Masyarakat Negeri Buano pada awalnya mereka berada di pengunungan dengan tempat mereka masing-masing yang tersebar di pulau Buano atau penuturan tua-tua adat di sana dengan sebutan *asi tapina*. Secara geografis Negeri Buano Utara terletak di sebelah barat Pulau Seram, dimana Negeri ini berada di pesisir pantai Pulau Buano Kecamatan Waesala, Kabupaten Seram Bagian Barat. Secara keseluruhan luas wilayah Negeri Buano Utara adalah 36 km² Negeri ini merupakan Negeri yang berada di pesisir pantai dengan topografi yang terdiri dari tanah kering, sungai, gunung dan lainnya Hubungan dengan alam pada Negeri ini, dari hasil observasi dan wawancara dengan para tokoh – tokoh masyarakat dan warganya di peroleh keterangan bahwa keadaan iklim di Negeri ini cukup potensial karena memiliki lahan yang sangat subur yang terbentang sepanjang pesisir pantai dan dataran tinggi yang meliputi daerah hutan. Dalam hal potensi alam, yang di miliki masyarakat Buano Utara sampai sekarang belum di kelolah secara baik untuk kemaslahatan masyarakat setempat.

Peran Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan pendapatan keluarga

Semua ibu rumah tangga dalam meningkatkan penadapatan keluarganya terlepas dari peran atau upaya yang dilakukannya untuk mencapai pendapatan dalam rumah tangganya, baik dalam rumah tangga tersebut maupaun diluar rumah tangganya. Usaha ibu rumah tangga selama ini yaitu memasak, mebersihkan rumah, mencuci pakaian, mempersiapkan kebutuhan anak dan suaminya secara rutin setiap hari, pekerjaan ini tentu tidak dinilai dengan uang sebagaimana wanita atau ibu rumah tangga yang bekerja sebagai karyawan baik ditokoh, warung, atau diperusahaan tertentu. Akan tetapi peran yang dilakukan oleh ibu rumah tangga dalam mengurus keperluan rumah tangganya sangat berpengaruh besar dalam meningkatkan pendapatan keluarganya.

Penduduk Negeri Buano Utara merupakan mayoritas petani di mana masyarakat tersebut hanya mengandalkan mata pencariannya dari hasil pertanian sehingga dapat memenuhi kebutuhan keluarganya. Sebagai istri ibu rumah tangga petani dala masyarakat tentu itu belum cukup untuk dapat memenuhi kebutuhan keluarga oleh karena hasil yang di peroleh tidaklah menentu dengan alasan petani hanya mengandalkan musim dalam bertani sehingga tidak ada kejelasan yang di peroleh dari penghasilnya. Oleh sebab itu perlu adanya trobosan baru yang harus di lakukan seorang istri atau ibu rumah tangga dalam membantu suaminya agar memenuhi kehidupan rumah tangganya, usaha-usaha yang di miliki ibu rumah tangga dalam meningkatkan pendapatan keluarga.

Kendala Yang Dihadapi Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga

Dalam melakukan suatu usaha baik itu besar atau kecil tentu sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga, dan sudah menjadi pasti di setiap usaha yang kita lakukan tentu mempunyai berbagai macam kendala yang akan di hadapi. Para ibu rumah tangga di Negeri Buano Utara dalam meningkatkan pendapatan keluarga memilki kendala di antaranya : Modal usaha, factor pendidikan, keterampilan, persaingan, promosi barang. Kendala ibu rumah tangga di Negeri Buano Utara dapat di ketahui dengan adanya hasil wawancara yang di dapatkan peneliti. Modal usaha merupakan hal yang paling penting dalam membuka usaha dan mengembangkannya, bagaimana pun cita-cita seseorang ingin menjadi pengusaha besar kalau modal usaha mereka tidak memiliki tertentu itulah yang menjadi factor penghambat membuka dan mengembangkan suatu usaha. Mayoritas ibu rumah tangga di Negeri Buano Utara memilki modal usaha yang kecil sehingga dalam menjalankan suatu usaha mereka itu semampunya saja. Faktor Pendidikan sengat berpengaruh dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga. Pada umumnya ibu rumah tangga di Negeri Buano Utara Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat, memilki penghasilan yang rendah, kebanyakan mereka kesulitan dalam mengembangkan usahanya oleh karena itu pengaruh pendidikan yang masih rendah.

SIMPULAN

Usaha ibu rumah tanngga di negeri buano utara disamping mereka mengurus rumah tangganya dalam meningkatkan pendapatan kelurga mereka juga melakukan usaha diantaranya dalam bidang ekonomi: menjual singkong (kasbi), Pisang, Sayur- sayuran, jibu-Jibu Ikan, dan pegawai diantaranya: pegawai Guru PNS dan pegawai Guru/Honorer. Kendalah yang dihadapi ibu rumah tanngga dalammeningkatkan pendapatan keluarga diantaranya: modal usaha, paktor pendidikan, keterampilan, dan promosi barang.

DAFTAR PUSTAKA

Ian Dey, *Qualitative Data Analysis*, (New York: RNY, 1995),
Kristi Poerwandari, *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Perilaku Manusia*, (Depok: LPSP3 FP UI, 2005),

Kasiram, *Metodologi Penelitian*,
 Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1999),
 Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009),
Lembaran Negara, Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Desa.
 Moleong, *Metodologi Penelitian*, .
Peraturan-peraturan : Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2015
Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa
Peraturan Menteri Keuangan Nomor 49 Tahun 2016 Tentang Tata Cara Pengalokasian, Penyaluran,
Penggunaan, Pemantauan dan Evaluasi Dana Desa
Peraturan Menteri Desa Nomor 21 Tahun 2015 tentang Penetapan Prioritas Dana Desa Tahun 2016
Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa.
Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 37 Tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa
Desa Data Sekunder Desa Wakan
 (Pratikno, 2002:119). **PEMBANGUNAN.**
Rural Development Participation : Concept and Measures For Project Design Implementation and
Evaluation.
Rural Development Commite- Cornel University. New York Irawan dan Suparmoko, 2002, Ekonomi
Pembangunan, BPFE-UGM, Yogyakarta
 Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2008),
 Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi.*
Otonomi Desa Merupakan Otonomi Yang Asli, Bulat Dan Utuh,
Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa
Undang-Undang Dasar Republik Indonesi Tahun 1945 Amandemen Ke-4